

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dari buku sumber dan lainnya. Menurut (McMilan dan Schumacher, 2003) yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Berdasarkan pemikiran diatas penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang proses belajar mengenai ragam gerak *sagu alu* yang dilakukan siswa **SMP ANGKASA PENFUI KUPANG**, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil dari wawancara dan dokumentasi serta catatan lainnya..

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian tindakan lapangan dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan siswa-siswi dalam proses mempelajari tarian tradisional Kabupaten Nagekeo serta upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam proses ragam gerak tersebut.

C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer dan data Sekunder.

1. Data Primer

Menurut Umi Narimawati 2008 dalam bukunya “ Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: teori dan Aplikasi” bahwa: “ data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkomplikasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan subjek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sumber informasi langsung tentang kesulitan siswa dalam proses menari ragam gerak *sagu alu*, yaitu dengan cara melakukan wawancara langsung dengan guru seni budaya di sekolah **SMP ANGKASA PENFUI KUPANG**.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, dan berbagai macam sumber lainnya. Data sekunder juga meliputi sarana prasarana yang membantu dalam proses pengambilan data pada saat penelitian.

D. Lokasi Penelitian dan Narasumber

Penelitian dilakukan di **SMP ANGKASA PENFUI KUPANG** dengan narasumbernya guru seni budaya **SMP ANGKASA PENFUI KUPANG**.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam suatu penelitian adalah orang (manusia) dengan perilakunya, peristiwa, arsip, dokumen, dan benda-benda lainnya.

Pengumpulan dalam penelitian ini dilakukan dalam dua cara yaitu studi pustaka dan studi lapangan:

1. Studi Pustaka

Pada tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan referensi yang dibutuhkan seperti data-data dan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam berbagai buku-buku, jurnal dan berbagai sumber pustaka.

2. Studi Lapangan

Proses pengumpulan data melalui studi lapangan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan meliputi :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik dimana secara cermat dan terperinci peneliti mengamati keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial serta konteks dimana kegiatan itu terjadi. Penulis akan meneliti dan mengamati secara langsung proses ragam gerak *sagu alu* pada siswa-siswi **SMP ANGKASA PENFUI KUPANG.**

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran Seni Budaya untuk mendapat data tentang kepekaan siswa-siswi dalam informasi tentang kesulitan yang dihadapi ketika mengaplikasikan teori kedalam praktik menari ragam gerak *sagu alu*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera dalam proses melakukan perekaman ragam gerak *sagu alu*.

F. Teknik Analisa Data

Analisi data kuantitatif dalam penelitian ini, diawali dengan mencari dan mengumpulkan data dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi). Data-data itu dideskripsikan secara lengkap selanjutnya dipilah-pilahkan untuk menentukan data mana yang memiliki kesesuaian dan berguna untuk menjawab permasalahan penulisan ini. Data ini kemudian diklarifikasikan menurut sub-sub pembahasan sehingga menjadi uraian yang sistematis, dan menghasilkan kesimpulan yang jelas guna menjawab permasalahan penulisan.

Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teoritis, berisi konsep

belajar dan pembelajaran , pengertian Ekstrakurikuler, definisi metode imitasi, definisi metode drill, definisi tari secara khusus. Bab III metodologi penelitian, berisi pendekatan penelitian, metode penelitian, jenis data, lokasi penelitian, dan narasumber, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, alat bantu penelitian. Bab IV Pembahasan, berisi gambaran umum lokasi penelitian, proses latihan ragam gerak *sagu alu* , faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam ragam gerak *sagu alu* , upaya meningkatkan pengetahuan siswa dalam menari ragam gerak *sagu alu* . Bab V yang meliputi kesimpulan dan saran.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang digunakan peneliti pada saat melakukan penelitian adalah buku seni budaya, bolpoint, kamera serta sarana dan prasarana lainnya yang mendukung pada saat pengambilan data.

H. Langkah-langkah penelitian

1. Pertemuan pertama

- Peneliti melatih pola pukulan bambu kepada siswa yang memukul bambu sesuai pola iringan.

2. Pertemuan kedua

- Memperkenalkan ragam-ragam gerak *sagu alu*.

3. Pertemuan ketiga

- Memperkenalkan dan latihan ragam gerak pertama *sagu alu* dan pola lantai

4. Pertemuan keempat

- Memperkenalkan dan latihan ragam gerak kedua dan pola lantai kedua.

- Latihan mengulang kembali dari ragam satu sampai dua mantap dengan pukulan bambu sampai mahir.

5. Pertemuan kelima

- Penari dan pemukul bambu gladi bersih

6. Pertemuan keenam

- Pentas

I. Personil Penelitian

Personil penelitiannya adalah:

a. Pelaksana Penelitian

Nama : Fransiscanrini tija kisa
Semester : IX
Jurusan : Bahasa Dan Seni
Program Studi : Sendratasik
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan

b. Dosen Pembimbing I

Nama : P. Yohanes Don Bosko Bakok, SVD, S.Sn,M.Sn
Jabatan : Dosen Program Studi Sendratasik
Alamat : Unwira Kupang.

c. Dosen Pembimbing II

Nama : Flora Ceunfin,S,Sn,M.Sn

Jabatan : Dosen Program Studi Sendratasik

Alamat : Unwira Kupang